

**GAMBARAN MOTIVASI KERJA DALAM KEPATUHAN  
RADIOGRAFER MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI  
DI RS TK III Dr. REKSODIWIRYO PADANG 2024**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi  
Universitas Baiturrahmah Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)**



**DISUSUN OLEH :**

**Sentot Fadino**

**2110070140029**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

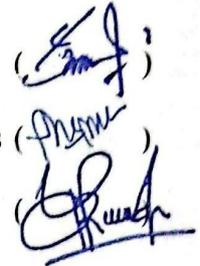
Judul Karya Tulis : Gambaran motivasi kerja dalam kepatuhan radiografer menggunakan alat pelindung diri di RS TK III Reksodiwiryo Padang 2024

Nama : Sentot fadino  
N P M : 2110070140029

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 06 Desember 2024.

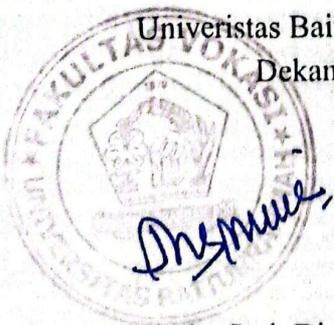
### DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Santa Mareta, A.Md.Rad, SKM, M.Kes
2. Penguji II : Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes
3. Pembimbing (Ketua Sidang/Penguji)/Moderator : Yori Rahmadiani, SKM, M.Kes



Mengetahui,

Fakultas Vokasi  
Universitas Baiturrahmah  
Dekan,



Program Studi DIII Radiologi  
Ketua,



Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes      Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa KTI dengan judul **“Gambaran Motivasi Kerja Dalam Kepatuhan Radiografer Menggunakan Alat Pelindung Diri Di RS TK III Dr. Reksodiwiryono Padang 2024 ”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



**PROGRAM STUDI D III RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
Karya tulis ilmiah, 2024**

**SENTOT FADINO**

**GAMBARAN MOTIVASI KERJA DALAM KEPATUHAN  
RADIOGRAFER MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RS TK  
III DR. REKSODIWIRYO PADANG 2024**

**V + 106 Halaman + 2 lampiran**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara motivasi kerja dan tingkat kepatuhan radiografer dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) di Instalasi Radiologi RS TK III Dr. Reksodiwiryo, Padang. Motivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari faktor internal, seperti kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan kekhawatiran terhadap bahaya radiasi, serta faktor eksternal, seperti kebijakan rumah sakit, pengawasan, dan pemberian insentif. Penggunaan APD oleh radiografer bertujuan untuk meminimalkan risiko paparan radiasi pengion yang dapat menyebabkan efek stokastik dan non-stokastik, termasuk kanker dan kerusakan genetik.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Informan penelitian meliputi kepala ruangan, petugas proteksi radiasi, serta radiografer dengan pengalaman kerja minimal tiga tahun. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang divalidasi dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan radiografer dalam menggunakan APD, terutama pada pemeriksaan konvensional, masih tergolong rendah. Radiografer cenderung menggunakan APD hanya pada pemeriksaan tertentu, seperti pemeriksaan dental, sementara pada pemeriksaan konvensional, banyak yang mengandalkan perlindungan dari shielding di ruangan radiologi. Faktor motivasi internal, seperti rasa takut terhadap efek radiasi, menjadi pendorong utama, namun faktor eksternal, seperti kurangnya pengawasan dan edukasi dari rumah sakit, menghambat peningkatan kepatuhan. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya penggunaan APD dinilai kurang optimal, sehingga kesadaran radiografer terhadap pentingnya perlindungan masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyarankan agar rumah sakit meningkatkan edukasi dan pelatihan terkait bahaya radiasi serta pentingnya penggunaan APD. Pengawasan rutin dan pemberian insentif bagi radiografer yang patuh terhadap prosedur keselamatan juga disarankan untuk meningkatkan kepatuhan.

**Kata kunci:** motivasi kerja, kepatuhan, alat pelindung diri, radiografer.

**D III RADIOLOGY STUDY PROGRAM  
VOCATIONAL FACULTY**